

ABSTRAK

Levina Cahya Sentosa (01071210198)

HUBUNGAN DERAJAT DISMENOREA DENGAN KUALITAS HIDUP BERDASARKAN SKOR SF-36 PADA SISWI MADRASAH MAS COKROAMINOTO GARUT

Latar Belakang: Dismenorea merupakan masalah ginekologis yang paling umum terjadi di antara remaja perempuan dan wanita pada usia reproduktif. Di Indonesia prevalensi penderita dismenorea cukup besar dengan persentase sebesar 64,5% dimana kasus terbanyak ditemukan pada usia remaja (17-24 tahun). Dismenorea dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari, aktivitas seksual, dan kualitas hidup seseorang. Meskipun memiliki prevalensi yang tinggi dan berdampak pada kehidupan sehari-hari, dismenorea seringkali tidak ditatalaksana secara tepat dan bahkan sering diabaikan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai hubungan antara tingkat derajat dismenorea dengan kualitas hidup.

Tujuan: Mengetahui pengaruh derajat keparahan dismenorea dengan kualitas hidup pada Siswi Madrasah Mas Cokroaminoto Garut.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan desain studi potong lintang. Sampel didapatkan dari hasil kuesioner WaLIDD dan SF-36 yang dibagikan kepada 122 siswi Siswi Madrasah Mas Cokroaminoto Garut. Subjek yang cocok dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini akan dijadikan sampel kemudian diolah dengan analisis *Chi-Square* menggunakan *IBM SPSS versi 23.0*.

Hasil: Responden terdiri dari 122 subjek. Terdapat 40 subjek (32,8%) yang tidak mengalami atau mengalami dismenorea ringan dan 82 subjek (67,2%) yang mengalami dismenorea sedang-berat. Sementara untuk kualitas hidup, terdapat 99 subjek (81,1%) dengan kualitas hidup baik dan 23 subjek (18,9%) dengan kualitas hidup buruk. Ditemukan hubungan yang signifikan antara derajat dismenorea dengan kualitas hidup responden dengan OR 3.984 (95% CI 1,106 – 14,286, $P = 0,027$). Derajat dismenore dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti stres, ansietas, dan depresi yang memengaruhi sensitivitas nyeri dan pelepasan hormon. Gangguan yang timbul akibat dismenore berdampak pada penurunan fungsi sosial, vitalitas, dan regulasi emosi, sehingga secara signifikan menurunkan kualitas hidup.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara derajat dismenorea dengan kualitas hidup pada siswi madrasah Mas Cokroaminoto Garut. Dengan demikian, penanganan dismenorea perlu disosialisasikan dan ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci: dismenorea, derajat dismenorea, kualitas hidup

ABSTRACT

Levina Cahya Sentosa (01071210198)

RELATIONSHIP BETWEEN SEVERITY OF DYSMENORRHEA AND QUALITY OF LIFE BASED ON SF-36 SCORES IN FEMALE STUDENTS AT MADRASAH MAS COKROAMINOTO GARUT

Background: Dysmenorrhea is the most common gynecological problem among adolescent girls and women of reproductive age. In Indonesia, the prevalence of dysmenorrhea is quite large with a percentage of 64.5% where most cases are found in adolescence (17-24 years). Dysmenorrhea can affect daily activities, sexual activity, and quality of life. Despite its high prevalence and impact on daily life, dysmenorrhea is often not managed appropriately and even ignored. Thus, this study was conducted with the aim of assessing the relationship between the degree of dysmenorrhea and quality of life.

Objective: To find out the effect of the severity of dysmenorrhea with the quality of life in Madrasah Mas Cokroaminoto Garut students.

Methods: This research was conducted with a cross-sectional study design. The sample was obtained from the results of the WaLIDD and SF-36 questionnaires distributed to 122 female students of Madrasah Mas Cokroaminoto Garut. Subjects who match the inclusion and exclusion criteria of this study will be sampled and then processed with Chi-Square analysis using IBM SPSS version 23.0.

Results: Respondents consisted of 122 subjects. There were 40 subjects (32.8%) who did not experience or experience mild dysmenorrhea and 82 subjects (67.2%) who experienced moderate-severe dysmenorrhea. As for quality of life, there were 99 subjects (81.1%) with good quality of life and 23 subjects (18.9%) with poor quality of life. There was a significant relationship between the degree of dysmenorrhea and the respondents' quality of life with OR 3.984 (95% CI 1.106 - 14.286, $P = 0.027$). The degree of dysmenorrhea is influenced by psychological factors such as stress, anxiety, and depression that affect pain sensitivity and hormone release. Disorders arising from dysmenorrhea have an impact on reducing social function, vitality, and emotional regulation, thus significantly reducing quality of life.

Conclusion: There is a significant relationship between the degree of dysmenorrhea and quality of life in Mas Cokroaminoto Garut madrasa students. Thus, the management of dysmenorrhea needs to be socialized and improved to improve quality of life.

Keywords: dysmenorrhea, degree of dysmenorrhea, quality of life